

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian suatu teknik penelitian dengan menggunakan latar belakang secara alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan atas fenomena dengan menggunakan berbagai metode.

Jenis penelitian yang akan diambil ialah penelitian lapangan. Dimana penelitian ini dilaksanakan dengan proses langsung terjun ke objek penelitian untuk mendapatkan data yang menunjang keberhasilan penelitian.<sup>32</sup>

#### 2. Kehadiran Peneliti

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini, sehingga mewajibkan kepada peneliti untuk hadir pada tempat penelitian. Data yang ditampilkan disebut data kualitatif mencakup sejumlah jenis data lain, seperti foto, rekaman, dan gambar. Peneliti adalah kunci utama dalam mengungkapkan sebuah pemikiran dan sekaligus alat sumber data, maka dari itu peneliti. terlibat didalam dil tengah-tengah kehidupan orang-orang antara objek dan subjek yang akan diteliti sampai. adanya keterbukaan antara penelital dengan orang-orang yang akan diteliti.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Kartono Kartini, *Pengantar Metode Riset*, (Bandung: PT RajaGrafindo, 1986), 27.

<sup>33</sup> J. Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD. ISTANA BESI kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena praktik jual beli besi tua di UD. ISTANA BESI memiliki sistem yang berbeda dengan praktik jual beli besi tua di tempat pelebur besi lainnya, dan sumber data yang sesuai diperoleh lebih mudah terjangkau dan diperoleh.

### 4. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>34</sup> Supaya pembahasan terakurat dan memperoleh data-data yang konkrit dan juga bisa dipertanggungjawabkan, maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data data skunder yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil diperoleh dari para karyawan UD. ISTANA BESI dan pengepul besi tua di UD. ISTANA BESI di kecamatan Badas Kabupaten Kediri sebagai tempat penelitian dan praktik penimbangan dalam jual beli besi tua.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tak berkaitan langsung dengan sumber asli. Data skunder merupakan data sebagai pelengkap, data skunder bisa berasal dari sumber yang tertulis seperti majalah ilmiah,

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

buku, jurnal, tesis dan internet. Permasalahan dalam penelitian ini yakni tentang sistem penimbangan pada praktik jual beli besi tua di UD. ISTANA BESI Kediri

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan peninjauan awal yang dilaksanakan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung terjun ke lokasi yaitu UD. ISTANA BESI, mengamati tentang sistem penimbangan dalam praktik jual beli besi tua di UD. ISTANA BESI Kediri.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data primer yang bersumber dari orang yang bersangkutan di lapangan penelitian tersebut. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan teknis tanya jawab. Wawancara ini dilaksanakan untuk mencari sumber informasi secara langsung kepada kedua belah pihak yang bersangkutan. Maka pada penelitian ini, peneliti mewawancarai 16 orang, yaitu 4 orang karyawan dan 12 orang pengepul besi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 13 orang guna mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait dengan penimbangan jual beli besi tua di UD. ISTANA BESI Kediri dan 3 orang berkaitan dengan praktik jual beli besi tua di UD. ISTANA BESI Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi data dengan menggunakan bukti yang kuat dan akurat sebagai sarana penunjang dari pencatatan yang telah didapatkan di lapangan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data lokasi penelitian yang diperoleh seperti dokumen, profil perusahaan, gambaran umum perusahaan, dan nota timbangan UD. ISTANA BESI Kediri.

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas yaitu untuk membuktikan bahwa yang sudah berhasil dikumpulkan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding data tersebut.<sup>35</sup> Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan. Peneliti mengecek Kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika di lapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

b. Diskusi dengan teman sejawat

---

<sup>35</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 334.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan yang didapat dengan teman sejawat peneliti, atau bisa melakukan sebuah pertemuan sumber data yang didapat setelah itu melakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.<sup>36</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data menurut Patton yaitu suatu cara untuk mengontrol urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Bikler analisis data kualitatif adalah sesuatu upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menggabungkan, memilih satuan data yang bisa dikelola, menemukan yang paling utama dan dipelajari dan memutuskan yang bisa diceritakan pada orang lain.

### a. Reduksi Data

Komponen utama di dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, dalam hal ini peneliti melaksanakan teknik atau proses seleksi ataupun memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan dan mengabstrasikan seluruh jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalian data di lapangan, proses reduksi dilaksanakan terus menerus selama penelitian berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian tersebut.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 170.

b. Sajian Data

Sajian data adalah gabungan beberapa informasi yang bisa jadi dalam penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dalam penelitian yang dilakukan. Sajian data yaitu sesuatu komoditas organisasi informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang sudah lengkap dan disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat di dalam reduksi data dan diterangkan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap, penarikan kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data-data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan 4 tahapan penelitian yaitu:

a. Tahapan Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan melalui bahan-bahan tertulis dan menentukan fokus dari penelitian.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat serta menggali dan memahami secara mendalam dan menyeluruh

tentang masalah yang mau diteliti serta mengumpulkan data.

c. Tahapan Analisis Data

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis data dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu analisis data, pengecekan data, dan memberi makna.

d. Tahapan Penelitian Laporan

Pada tahap ini, peneliti harus menyusun hasil dari penelitian, memperbaiki hasil, konsultasi penelitian, dan memperbaiki hasil konsultasi.